

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan jenis metode jenis pendekatan kuantitatif, dimana pada metode kuantitatif ini, lebih menekankan analisis dengan menggunakan data penelitian berbentuk angka yang kemudian dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan pengolahan dengan menghitung penganalisisan statistika. Umumnya pada metode kuantitatif akan diperoleh sebuah bukti yang signifikan perbedaan sebuah kelompok atau juga signifikansi hubungan antara variable-variabel yang dilibatkan dan penelitian kuantitatif biasanya merupakan penelitian dalam sample yang cukup besar.¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis regresi. Analisis regresi atau biasa disingkat sebagai anareg adalah metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.² Teknik analisis ini dipilih peneliti untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengelola emosi. (X) terhadap komitmen organisasi(Y).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 31.

²Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 161.

mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang hasil data penelitiannya berupa angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di sekretariat Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin), Jalan A. Yani, Km. 4,5 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Objek dalam penelitian disebut sebagai variabel. Variabel penelitian merupakan semua objek yang diteliti dan juga merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam suatu penelitian.⁴ Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵

³Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, versi ketiga, ketiga (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 34–35.

⁴Suryabrata S, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi* (Yogyakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1996), 72.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 39.

Adapun subjek dan objek penelitian ini, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin) periode 2019/2020 yang berjumlah 53 orang.

2. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (X) : Mengelola Emosi.
- b. Variabel tergantung (Y) : Komitmen organisasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang kemudian nantinya akan dijadikan sebuah bentuk gagasan atau kesimpulan umum yang sederhana.⁶ Populasi adalah kesatuan secara umum objek dan subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Pada penelitian ini populasinya adalah pengurus Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarelawan Palang

⁶Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, 11.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin) periode 2019/2020 dengan jumlah populasi 53 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan wakil dalam penelitian.⁸ Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan tujuan mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap sudah merefleksikan ciri populasi. Teknik ini dalam pengambilan sampel tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi.⁹ *Nonprobability sampling* terdiri dari beberapa jenis, yaitu; *sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh* dan *snowball*. Sedangkan pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.¹⁰

Teknik *Purposive Sampling* merupakan penentuan sampel didasarkan atas ciri-ciri tertentu dan dipandang memiliki sangkut paut yang cukup kuat dengan ciri-ciri dari populasi¹¹ dan juga menentukan kriteria khusus terhadap sampel.¹² Jadi, sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 95% lebih dari jumlah populasi pengurus Unit Kegiatan

⁸Sugiyono, 81.

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 84.

¹¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 118.

¹² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING, 2016), 118.

Khusus Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin) periode 2019/2020 dengan jumlah 50 orang. Besar kecil jumlah dalam pengambilan sampel sebenarnya tidak memiliki batas, hanya saja jumlah tersebut diambil agar dapat mempermudah peneliti dalam penelitian ini.¹³

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa angka yang disebut sebagai data kuantitatif. Data ini dianalisis dan diuraikan menggunakan perhitungan statistik.

Data primer dalam penelitian ini mengenai:

- a. Bagaimana tingkat komitmen organisasi pengurus Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin).
- b. Bagaimana tingkat mengelola emosi pengurus Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin).

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 174.

- c. Bagaimana mengelola emosi terhadap komitmen organisasi pengurus Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari buku-buku, jurnal dan literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (subjek penelitian) dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴

Sumber primer dari penelitian ini yaitu mengumpulkan data secara langsung dari pengurus UKK KSR-PMI UIN Antasari melalui teknik pengambilan data, yaitu; skala, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber sekunder pada penelitian ini yaitu sumber-sumber tertulis dari buku-buku, jurnal dan literatur yang berhubungan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

1. Skala

Skala ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁵ Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat disusun dalam sebuah topik tertentu.¹⁷ wawancara yang dimaksudkan sebagai pendukung data pada proses awal penelitian yaitu sebagai studi pendahuluan dalam menemukan masalah terkait latar belakang penelitian. Peneliti mewawancarai salah satu subjek penelitian yang ditentukan untuk mencari permasalahan yang berhubungan dengan komitmen organisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁸

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 140.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa atau data-data yang sudah berlalu sebagai pelengkap penelitian.¹⁹ Proses dokumentasi di sini adalah menyelidiki data-data tertulis berupa Surat Keterangan (SK) yang memuat jumlah kepengurusan dalam organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin) periode 2019/2020.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian.²⁰ Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah 2 skala psikologi, yaitu skala likert tentang skala mengelola emosi dan komitmen organisasi.

1) Skala Mengelola emosi

Skala ini digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat mengelola emosi pengurus Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin) periode 2019/2020. Skala ini terdiri dari beberapa item, pada tiap-tiap item disediakan empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut: sangat setuju (SS),

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 102.

setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan-pernyataan dalam skala ini ada yang mengandung sikap *favorable* (mendukung) dan ada juga yang mengandung *unfavorable* (tidak mendukung). Pada penelitian ini, aspek mengelola emosi yang digunakan adalah aspek yang dikemukakan oleh Goleman aspek oleh Goleman yaitu:

a. Pengendalian diri, indikatornya;

- 1) Dapat mengontrol dengan baik perasaan yang berlebihan dan tekanan kuat emosi dalam hati.
- 2) Memiliki sikap tangguh, positif dan tidak mudah tergoyahkan ketika dihadapkan dengan situasi yang tidak menguntungkan.
- 3) Mampu berpikir rasional dan tetap focus Ketika menghadapi tekanan.²¹

b. Dapat dipercaya, indikatornya;

- 1) Berperilaku yang sopan dan tidak pernah mengusik orang lain
- 2) Mampu meyakinkan seseorang sehingga menumbuhkan kepercayaan pada orang lain.
- 3) Berani memberi pengakuan ketika berbuat salah dan berani menegur orang lain yang berperilaku menyimpang.
- 4) Mempunyai prinsip yang positif walaupun banyak yang tidak menyukainya.²²

²¹ Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, 131.

²² Goleman, 143.

c. Adaptabilitas, indikatornya;

- 1) Mampu menyesuaikan diri sekalipun itu harus berkorban dengan prioritas..
- 2) Mampu memberikan tanggapan yang baru ketika melihat suatu perubahan.
- 3) Mudah menyesuaikan diri keadaan yang baru.

d. Inovasi, indikatornya :

- 1) Mampu mencari sebuah ide baru dari sumber manapun.
- 2) Memberikan sebuah solusi yang masuk akal dalam pemecahan masalah.
- 3) Mampu memberikan ide baru.
- 4) Berani mengalah untuk suatu ide baru dari pemikiran orang lain.²³

e. Bersungguh-sungguh, indikatornya :

- 1) Mampu menunjukkan sikap yang loyal dan tepat janji.
- 2) Memiliki tanggung jawab atas apa yang dilakukan.
- 3) Melakukan sesuatu dengan teliti dan teratur.²⁴

M. Darwis Hude dalam bukunya memberikan beberapa model pada mengelola emosi dalam islam yaitu :

²³ Goleman, 151.

²⁴ Goleman, 143.

- e. Model *displacement*, yaitu dengan cara mengalihkan dan menyalurkan emosi negatif pada objek lain. Pada model ini indikator yang digunakan hanya dzikrullah..²⁵

Berikut adalah *blueprint* dari aspek dan indikator mengelola emosi yang bisa dilihat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

TABEL 3.1 *BLUEPRINT* MENGELOLA EMOSI OLEH GOLEMAN

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
		FAV	UNFAV	
Pengendalian diri	1. Dapat mengontrol dengan baik perasaan yang berlebihan dan tekanan kuat emosi dalam hati.	1	33	2
	2. Memiliki sikap tangguh, positif dan tidak mudah tergoyahkan ketika dihadapkan dengan situasi yang tidak menguntungkan.	2	34	2
	3. Mampu berpikir rasional dan tetap fokus Ketika menghadapi tekanan	3,18	35,36	4
Dapat dipercaya	1. Berperilaku yang sopan dan tidak pernah mengusik orang lain	4,19	37,38	4
	2. Mampu meyakinkan seseorang sehingga menumbuhkan kepercayaan pada orang lain.	5,20	39,40	4
	3. Berani memberi pengakuan ketika berbuat salah dan berani menegur orang lain yang berperilaku menyimpang.	6,21	41,42	4
	4. Mempunyai prinsip yang positif walaupun banyak yang tidak menyukainya	7	43	2
Adaptabilitas	1. Mampu menyesuaikan diri sekalipun itu harus berkorban dengan prioritas.	8,22	44,45	4

²⁵ Hude, *Emosi penjelajahan religio-psikologis tentang emosi manusia didalam Al-quran*, 257.

	2. Mampu memberikan tanggapan yang baru ketika melihat suatu perubahan.	9,23	46,47	4
	3. Mudah menyesuaikan diri keadaan yang baru	10,24	48,49	4
Inovasi	1. Mampu mencari sebuah ide baru dari sumber manapun.	11	50	2
	2. Memberikan sebuah solusi yang masuk akal dalam pemecahan masalah.	12	51	2
	3. Mampu memberikan ide baru.	13,25	52,53	4
	4. Berani mengalah untuk suatu ide baru dari pemikiran orang lain	14,26	54	3
Bersungguh-sungguh	1. Mampu menunjukkan sikap yang loyal dan tepat janji.	15,27	55,56	4
	2. Memiliki tanggung jawab atas apa yang dilakukan.	16,28,29	57,58	5
	3. Melakukan sesuatu dengan teliti dan teratur	17,30	59,60	4
TOTAL				58

TABEL 3.2 *BLUEPRINT* MENGELOLA EMOSI DALAM ISLAM OLEH
M. DARWIS HUDE

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
		FAV	UNFAV	
Model <i>displacement</i>	1. Dzikrullah	31,32	61,62	4

2) Skala Komitmen Organisasi

Skala ini digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat komitmen organisasi pengurus Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK KSR-PMI

UIN Antasari Banjarmasin). Skala ini terdiri dari beberapa item, pada tiap-tiap item disediakan empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan-pernyataan dalam skala ini ada yang mengandung sikap *favorable* (mendukung) dan ada juga yang mengandung *unfavorable* (tidak mendukung).

Pada penelitian ini, aspek komitmen organisasi yang digunakan adalah aspek yang dikemukakan oleh Allen & Mayer, yaitu:

a. Komitmen Afektif, indikatornya adalah:

- 1) Mempunyai ketertarikan untuk menjadi anggota organisasi
- 2) Mempunyai rasa untuk selalu terlibat dalam mencapai tujuan organisasi
- 3) Adanya keterlibatan secara emosional
- 4) Merasa bangga ketika memberi tahu tentang organisasi kepada orang lain

b. Komitmen Kontinuan, indikatornya adalah:

- 1) Adanya harapan tentang keuntungan apabila bertahan pada organisasi
- 2) Ketika bertahan untuk tetap pada organisasi adalah sebuah kebutuhan
- 3) Adanya hal yang menjadi pertimbangan jika akan keluar dari organisasi
- 4) Berat meninggalkan organisasi

c. Komitmen Normatif, indikatornya adalah:

- 1) Berpikir bahwa jika meninggalkan organisasi adalah sebuah kesalahan
- 2) Berpikir tentang tanggapan orang lain jika keluar dari organisasi
- 3) Sebuah hal yang wajib jika tetap bertahan pada organisasi
- 4) Adanya sikap bertanggung jawab terhadap organisasi.²⁶

Berikut adalah *blueprint* dari aspek dan indikator komitmen organisasi yang bisa dilihat dalam tabel 3.3 di bawah ini:

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* KOMITMEN ORGANISASI

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
		FAV	UNFAV	
Komitmen Afektif	1. Mempunyai ketertarikan untuk menjadi anggota organisasi	1,13	25,26	4
	2. Mempunyai rasa untuk selalu terlibat dalam mencapai tujuan organisasi	2,14	27,28	4
	3. Adanya keterlibatan secara emosional	3,15	29,30	4
	4. Merasa bangga ketika memberi tahu tentang organisasi kepada orang lain	4,16	31,32	
Komitmen kontinuan	1. Adanya harapan tentang keuntungan apabila bertahan pada organisasi	5,17	33,34	4
	2. Ketika bertahan untuk tetap pada organisasi adalah sebuah kebutuhan	6,18	35,36	4
	3. Adanya hal yang menjadi pertimbangan jika akan keluar dari organisasi	7,19	37,38	4
	4. Berat meninggalkan organisasi	8,20	39,40	4

²⁶ Zahra Ayuni, "Pengaruh Komitmen Organisasi, Disiplin Kerja dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 48.

Komitmen Normatif	1. Berpikir bahwa jika meninggalkan organisasi adalah sebuah kesalahan	9,21	41,42	4
	2. Berpikir tentang tanggapan orang lain jika keluar dari organisasi	10,22	43,44	4
	3. Sebuah hal yang wajib jika tetap bertahan pada organisasi	11,23	45,46	4
	4. Adanya sikap bertanggung jawab terhadap organisasi	12,24	47,48	4
TOTAL				48

Teknik penentuan skor pada skala mengelola emosi dan komitmen organisasi menggunakan skala likert yang telah diadaptasi dengan rentang skala 1-4. Skor pada kedua skala tersebut dilakukan dengan cara mengkonversikan setiap pilihan jawaban subjek ke dalam nilai atau skor dengan gambaran sebagai berikut:

TABEL 3.3 KATEGORI PEMBERIAN SKOR UNTUK SETIAP ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas sebuah tes menyangkut apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu dapat mengukur.²⁷ Instrumen dikatakan valid jika dapat menggambarkan data variabel dengan tepat. Menurut Sugiyono skala Likert

²⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 131.

telah dinyatakan valid jika nilai r sama dengan atau lebih besar dari 0,30.²⁸

Cara perhitungan korelasi pada uji validitas adalah dengan menggunakan

Product Moment yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh *item*

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh *item*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Hasil kali X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur.²⁹ Pengukuran ini dilakukan agar dapat memberikan hasil yang sama jika dilakukan dengan objek yang sama pada subjek yang berbeda. Pada uji reliabilitasnya menggunakan koefisien *cronbach alpha*.

Cara menghitungnya adalah dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

²⁹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 111.

- a = koefisien reliabilitas
 k = jumlah *item* pertanyaan yang diuji
 $\sum s_i$ = jumlah varian skor tiap *item*
 s_t = varians total

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah sebuah proses setelah melakukan pengumpulan data. Pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kembali pada data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

2. *Coding*

Memberikan kode di setiap data pada hasil jawaban responden yang telah diteliti agar memudahkan pada waktu mengadakan tabulasi dan analisa.

3. *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan akan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki skor sesuai dengan ketentuan dari skala yang digunakan.

4. *Tabulating*

Memasukan data ke dalam tabel-tabel tertentu dan menyusun angka-angka serta menghitungnya. Penghitungan tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

5. Interpretasi data

Tahap selanjutnya setelah *tabulating* adalah interpretasi data. Pada penelitian ini, interpretasi data berarti pemberian makna terhadap data dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 0,00 - 0,199 = Sangat Rendah
- b. 0,20 - 0,399 = Rendah
- c. 0,40 - 0,599 = Sedang
- d. 0,60 - 0,799 = Kuat
- e. 0,80 - 0,999 = Sangat Kuat³⁰

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.³¹ Pada analisis data ini, peneliti menggunakan bantuan

³⁰Tri Yuliani, “, “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Komitmen Organisasi pada Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Islam Negeri Banjarmasin (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018)” (Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 63–64.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

SPSS Statistic 23 for windows. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah:

1. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistik nonparametrik.³² Uji Normalitas ini menggunakan *Kalmogorov Smirnow* dengan bantuan *SPSS Statistic 23 for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi nilai residual lebih dari 5% atau 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi penelitian. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Pada uji linieritas *Fhitung* kemudian dikonsultasikan dengan *Ftabel* pada taraf signifikan 5 % . Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel*. Dan sebaliknya apabila *Fhitung* lebih kecil dari *Ftabel*

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 150.

maka distribusi yang diteliti tidak linier.³³ Uji linieritas ini menggunakan bantuan *SPSS Statistic 23 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Penguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis kolerasi product moment. Analisis ini dipakai untuk mengukur koefisien kolerasi antara dua variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap kolerasi atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.³⁴ Mencari koefisien kolerasi dengan menggunakan kolerasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Hasil kali antara variabel X dan variabel Y

Setelah ditemukan harga r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis diterima atau sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.³⁵ Untuk

³³Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 164.

³⁴Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 62.

³⁵Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 64.

analisis kolerasi product moment menggunakan alat bantu komputer dengan program *SPSS Statistic 23 for windows*.

K. Prosedur Penelitian

Proses dalam penelitian ini untuk menjadikan sebuah skripsi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama
 - a. Memperlajari materi dari sumber Pustaka jurnal penelitian serta buku-buku perpustakaan.
 - b. Kemudian untuk mengisi latar belakang dari penelitian ini maka perlu dilakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada beberapa pengurus UKK KSR-PMI UIN Antasari Banjarmasin periode 2019/2020.
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan penelitian.
 - d. Melakukan seminar desain operasional.
2. Tahap Kedua
 - a. Meneruskan ke langka berikutnya ketika proposal yang sudah diterima oleh dosen bimbingan penelitian dengan melakukan pendalaman materi untuk beberapa teori terkait variabel penelitian.
 - b. Segera melengkapi apa saja yang diperlukan untuk proses pengambilan data-data yang ada dari lapangan.
 - c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan riset pada bagian akademik untuk melakukan pengambilan data kelapangan.

3. Tahap Ke Tiga

- a. Sebelum skala atau instrumen penelitian digunakan dalam pengambilan data maka peneliti perlu melakukan uji instrumen (*try out*) agar peneliti dapat mengetahui instrumen yang akan digunakan sudah valid dan reliabilitas atau belum.
- b. Kemudian setelah tahap validasi dan reliabilitas maka peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian kepada responden yang menjadi subjek penelitian.

4. Tahap Ke Empat.

- a. Langkah selanjutnya setelah melakukan penyebaran instrument, peneliti mengumpulkan hasil data dan setelah itu melakukan analisis data bersama dosen pembimbing.
- b. Dan untuk Langkah terakhir memberikan laporan dari hasil penelitian yang sebelum nya telah disusun dengan tata cara yang sesuai buku pedoman dan kemudian menerima persetujuan untuk melakukan sidang hasil penelitian.